

## INTISARI

Hipertensi merupakan pembunuh nomor satu di dunia dan sering diberi gelar *the silent killer* karena penderitanya sering kali tidak menyadari sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi merupakan penyakit yang memerlukan biaya yang tinggi akibat morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular sehingga pemerintah melalui program BPJS kesehatan mengcover pembiayaan terapi penyakit hipertensi melalui tarif INA-CBGs untuk pengaturan dan evaluasi sistem pelayanan kesehatan salah satunya dalam pelayanan rawat inap di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya terapi hipertensi rawat inap kelas perawatan I pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian dibandingkan dengan tarif INA-CBGs berdasarkan Permenkes No. 69 tahun 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik *sampling* jenuh menggunakan data rekam medik dan laporan keuangan milik pasien BPJS kelas perawatan I di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kode INA-CBGs I-4-17-I, I-4-17-II dan I-4-17-III periode Januari sampai dengan Desember 2014. Data dianalisis dengan menggunakan *one sample t-test* dan *one sample nonparametric test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya terapi pasien hipertensi rawat inap kelas perawatan I di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah Rp.  $2.348.133 \pm 742.940$  untuk kode I-4-17-I, Rp.  $3.299.800 \pm 756.150$  untuk kode I-4-17-II dan Rp.  $21.126.400 \pm 13.908.000$  untuk kode I-4-17-III. Hasil analisis kesesuaian biaya menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ke arah positif dengan *p-value*  $0,032$  ( $p < 0,05$ ) untuk kode I-4-17-I dan *p-value*  $0,001$  ( $p < 0,05$ ) untuk kode I-4-17-II. Sedangkan pada kode I-4-17-III menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs dengan *p-value*  $0,285$  ( $p > 0,05$ ) ke arah negatif.

**Kata Kunci :** hipertensi, analisis biaya, biaya riil, tarif INA-CBGs

## **ABSTRACT**

Hypertension is the number one killer in the world and is often called with the silent killer because sufferers are often unaware before his blood pressure is checked. Hypertension is a disease that requires a high cost due to the morbidity and mortality of cardiovascular disease, so the government is using the financing of BPJS programs for covering the therapy of hypertensive disease through INA-CBGs rates for the setting and evaluation of the health care system for inpatient care in hospitals. The purpose of this study was to determine the cost of the 1<sup>st</sup> class inpatient treatment at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta then compared it with the rates of INA-CBGs based on Health Minister Regulation No. 69 in 2013.

This study was a non-experimental analytic with cross-sectional approach. Data collection was performed retrospectively with saturated sampling technique using medical records and financial statements belonging the 1<sup>st</sup> class of BPJS patient care at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta with INA-CBGs code I-4-17-I, I-4-17-II and I-4-17-III from January to December 2014. Data were analyzed using one-sample t-test and one sample nonparametric test.

The results of this study showed that the average cost of inpatient therapy in hypertensive patients class I at PKU Muhammadiyah Hospital in Yogyakarta was Rp.  $2.348.133 \pm 742.940$  for the code I-4-17-I, Rp.  $3.299.800 \pm 756.150$  for the code I-4-17-II and Rp.  $21.126.400 \pm 13.908.000$  for the code I-4-17-III. The analysis of the costs suitability shows a statistically significant difference in the positive direction with a p-value of 0.032 ( $p < 0.05$ ) for the code I-4-17-I and the p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ) for code I-4-17-II. While the code I-4-17-III shows the results there was no significant difference between the real cost at the rate of INA-CBGs with p-value of 0.285 ( $p > 0.05$ ) in the negative direction.

**Keywords :** hypertension, cost analysis, the real cost, INA-CBGs cost